

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL (IQ) SISWA DAN
FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XI SMK PANCA
BUDI 2 MEDAN TP. 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

MUHAMMAD RASYID LUBIS

NPM : 1502070063



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

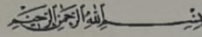


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umusu.ac.id> E-mail: fkp@umusu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 28 September 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Muhammad Rasyid Lubis
NPM : 1202070063
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) Siswa Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan T.P 2019/2020

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Fatmawarni, M.M
2. Uun Ahmad Saehu, SE, M.Pd
3. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Muhammad Rasyid Lubis

NPM : 1502070063

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) Siswa Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan T.P 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.

Diketahui oleh :



Dekan

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Muhammad Rasyid Lubis. 1502070063. FKIP. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : “Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) Siswa Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan T.P 2019/2020”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Intelektual Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMK Akuntansi kelas XI sebanyak 45 orang yang berperan sebagai responden.

Hasil penelitian ini dikumpulkan melalui kuisioner yang diproses dan dianalisis dengan menggunakan program aplikasi SPSS v23 dengan teknik analisis data Regresi Linier Berganda dan Asumsi Klasik. Lalu melakukan uji kualitas data dengan menggunakan uji Validitas dengan menggunakan *Corrected Item*. dan uji Reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Untuk uji Hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji t, dan uji f.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kecerdasan Intelektual menunjukkan, hasil hitung $4.163 > t_{tabel} 2.018$ (sig $0.000 < 0.05$) sehingga menunjukkan Kecerdasan Intelektual (X1) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan. Dari hasil pengujian Fasilitas Belajar (X2) menunjukkan hasil $28.847 > t_{tabel} 2.018$ (sig $0.000 < 0.05$) sehingga menunjukkan bahwa Fasilitas Belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan. Untuk Kecerdasan Intelektual dan Fasilitas Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar dengan nilai hitung $565.537 > t_{tabel} 3.21$ dengan (sig $0.000 < 0.05$), selanjutnya nilai *R Square* dalam model regresi adalah 0.964 menunjukkan sebesar 96.4 % Kecerdasan Intelektual (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Siswa (Y).

Kata Kunci : Kecerdasan Intelektual, Fasilitas Belajar dan Prestasi Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum, Wr, Wb

Puji Syukur Alhamdulillah, atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis serta tidak lupa juga shalawat beriring salam penulis tujukan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan”** yang diajukan untuk melengkapi persyaratan kelulusan Sarjana Pendidikan serta melengkapi tugas di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera utara

Terwujud nya tugas ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran, terkhusus kepada dosen pembimbing saya Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si**

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari doa dan dukungan dari berbagai pihak kepada penulis selama ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.si** selaku ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi dan juga sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah

meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengajarkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf pegawai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Yayasan, Kepala Sekolah, Staf Guru, serta staf pegawai di SMK Panca Budi 2 Medan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ayahanda **Hilmansyah Lubis, Zulfikli Siregar**, dan **H. M. Yunan Daulay**. Ibunda **Almh. H. Farida Hanim Lubis, S.Pd**, **Almh. Mahnum Lubis, S.Pd**. dan **Hj. Mahyuni Lubis** yang selalu memberi motivasi dan semangat yang tiada terkira baik lahir maupun batin. Meski telah berbeda alam, namun semangat dari ibunda masih terus terasa di sisi sampai penulis mampu menjalani semua ini hingga menyelesaikan skripsi ini.
8. Abangda, **Ramadan Syahputra Lubis, Fahrul Rozi Lubis, ST, Mansyur Rivai Lubis, Muhammad Yusuf Siregar, S.Pd**, Adinda **Abdul Azis Lubis** dan Kakanda **Halimatuss'adiyah Siregar, S.Pd**, Bere tercinta **Amira Liyana Zahirah.**, Kakak **Hafidatul Husna, Rizka Khairina Daulay S.E.**, dan Dinda **Fauzatun Nada** yang tiada henti memberi semangat dan motivasi bagi penulis
9. Sahabat terbaikku **Hanabawarir. Hanafi Lubis, Amd, AK., Aisyah Fitri Hidayani Sagala, S.Pd., Nasril Fazrin Nasution, S.Kom., Muhammad Agung Wiranto, Amd., Bealbo Zhago AWP, Ade Risky Asril, Agung Wibysono Kanda, Aldi Armadana, Reflyansyah Putri, dan Indra Prawira Lubis, S.ST.Par.** yang diisi oleh orang-orang yang selalu bisa membuat penulis tersenyum disaat apapun.
10. Senior Prampatika dududuu, Kakanda **Andy Kurniawan S.T., Ade Irma Suryani Siregar, S.E, M.Ak., M. Zulkhairi Damanik S.P., Nia Agustriani Rambe, S.pd., Ananda Putra Irjul P, Annisa Ul Fitri Nasution, S.E., Cindy N L. Tobing, S.Tr. Keb, cHt.**, dan angkatanku **Zakiah Nurliza Nasution** yang terus memberi semangat dan dukungan bagi penulis.
11. Sahabat Angkerku **Desma Sari Siregar, S.Pd, CAP., Dinda Rizky Muliani, S.Pd, CAP., Dinda Setika Dani, S.Pd, CAP., Miranti Rizka Armaya, S.Pd, CAP., Novi Martio Silitonga, S.Pd, CAP., Riky Prayudi, S.Pd, CAP., Sri Indah Lestari S.Pd, CAP., Sabrina Rizki Fadillah, S.Pd, CAP,** dan **Yurika S.Pd, CAP.** Yang tiada henti terus membimbing dan memberi warna kehidupan dari awal perkuliahan hingga sekarang.
12. Sahabat Seperkumpulan **Agung Poso Siregar, S.H., Hafis Pulungan S.Pd, Azmi Alamsyah Harahap, Royhan Tanjung, Mar'i Muhammad Tanjung,** dan **Muhammad Hafiz** yang terus mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

13. Teman-teman seperjuangan kelas A Pagi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2015 dan teman-teman magang yang saling mendukung guna mencapai hasil yang terbaik.

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan yang ada pada penulis, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari penulisan maupun isi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati. Penulis berharap agar skripsi ini dapat mencapai maksud yang diinginkan dan dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Aamiin...

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, September 2019

Penulis

Muhammad Rasyid Lubis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II. LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Kecerdasan Intelektual.....	9
1.1. Pengertian Kecerdasan Intelektual	9
1.2. Macam-macam Kecerdasn Intelektual	11
1.3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual.....	12
2. Fasilitas Belajar.....	14
2.1. Pengertian Fasilitas Belajar	14
2.2. Macam-macam Fasilitas Belajar	16
2.3. Fasilitas Belajar Yang Dimiliki Siswa	18
2.4. Fungsi Fasilitas Belajar	19
3. Prestasi Belajar.....	20
3.1. Hakekat Belajar	20
3.2. Ciri-ciri Belajar	21
3.3. Pengertian Prestasi Belajar.....	23
3.4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	23

B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis	28
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
1. Lokasi Penelitian	29
2. Waktu Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel.....	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel	30
C. Variabel Penelitian.....	30
D. Definisi Operasional Variabel	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Uji Coba Instrumen.....	34
1. Uji Validitas	34
2. Uji Reabilitas	35
H. Teknik Analisis Data	37
1. Analisis Uji Asumsi Klasik	37
2. Analisis Uji Regresi Linear Berganda	38
3. Uji Sumbangan Efektif dan Relatif.....	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah SMK Panca Budi 2 Medan	40
1. Identitas Sekolah.....	40
2. Visi Sekolah	41
3. Misi Sekolah	41
4. Struktur Organisasi	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
1. Uji Instrumen Penelitian	42
1.1. Uji Validitas.....	42
1.2. Uji Reliabilitas.....	45
2. Teknik Analisis Data.....	46

2.1. Uji Asumsi Klasik	46
2.2. Uji Regresi Linear Berganda	51
C. Pengujian Hipotesis	52
1. Uji t Parsial Secara Signifikansi	52
2. Uji t Parsial Secara Perbandingan Nilai Hitung dan Tabel	53
3. Uji F Simultan Secara Nilai Signifikansi	54
4. Uji F Simultan Secara Nilai Hitung dan Tabel	55
5. Uji Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	56
6. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian	59
6.1. Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Prestasi Belajar	59
6.2. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar	60
6.3. Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi	60
D. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1.1. Jumlah Ketuntasan Belajar Siswa T.P 2018/2019	2
Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan Penelitian	29
Tabel 3.2. Populasi Siswa Kelas XI SMK Panca Budi Medan	30
Tabel 3.3. Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert	33
Tabel 3.4. Kisi-kisi Angket kecerdasan Intelektual	33
Tabel 3.5. Kisi-kisi Angket Fasilitas Belajar	33
Tabel 3.6. Kisi-kisi Angket Prestasi Belajar	33
Tabel 4.1. Uji Validitas Kecerdasan Intelektual	43
Tabel 4.2. Uji Validitas Fasilitas Belajar	44
Tabel 4.3. Uji Validitas Prestasi Belajar	44
Tabel 4.4. Uji Reliabilitas Setiap Variabel	45
Tabel 4.5. Multikolinearitas	49
Tabel 4.6. Regresi Linear Berganda	51
Tabel 4.7. Uji t Parsial Signifikan	52
Tabel 4.8. Uji t Parsial Nilai Hitung dan Tabel	53
Tabel 4.9. Uji F Simultan Signifan	54
Tabel 4.10. Uji F Simultan Nilai Hitung dan Hitung	55
Tabel 4.11. Uji Sumbangan Efektif Beta	56
Tabel 4.12. Uji Sumbangan Efektif Correlation	57
Tabel 4.13. Uji Sumbangan Efektif R Square	57
Tabel 4.14. Data Pendistribusian	57

Tabel 4.15. Sumbangan Efektif.....	58
Tabel 4.16. Sumbangan Relatif.....	59

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Perguruan Panca Budi	41
Gambar 4.2. Grafik Histogram.....	46
Gambar 4.3. Grafik Normalitas.....	47
Gambar 4.4. Grafik Heterokedasitas	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket

Lampiran 2. Rekapitulasi Jawaban Responden Instrumen Variabel X1

Lampiran 3. Rekapitulasi Jawaban Responden Instrumen Variabel X2

Lampiran 4. Rekapitulasi Jawaban Responden Instrumen Variabel Y

Lampiran 5. Output Validitas Instrumen Variabel X1

Lampiran 6. Output Validitas Instrumen Variabel X2

Lampiran 7. Output Validitas Instrumen Variabel Y

Lampiran 8. Output Reliabilitas Instrumen Variabel X1

Lampiran 9. Output Reliabilitas Instrumen Variabel X2

Lampiran 10. Output Reliabilitas Instrumen Variabel Y

Lampiran 11. Output Uji Regresi Linear Berganda

Lembar K-1, K-2, dan K-3

Berita Acara Bimbingan Proposal

Berita Acara Seminar Proposal

Surat Keterangan Seminar

Surat Pernyataan Tidak Plagiat

Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Lembar Pengesahan Proposal

Surat Permohonan Izin Riset

Surat Balasan Riset

Surat Bebas Pustaka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan perubahan dan perkembangan kehidupan masyarakat ke arah yang lebih kompleks yang menuntut masyarakat untuk bisa mengimbangi kemajuan tersebut. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan menempuh pendidikan yang mengacu pada kebutuhan individual dan pembangunan. Pendidikan merupakan persoalan hidup dalam kehidupan manusia sepanjang hayatnya, baik sebagai individu, kelompok sosial, maupun bangsa. Pendidikan tidak bisa dipisahkan dari masalah-masalah yang berkaitan dengan belajar dan pembelajaran, sebab dalam proses pendidikan proses pembelajaran memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan hasil pendidikan.

Proses pendidikan formal adalah suatu proses yang kompleks yang memerlukan waktu, dana dan usaha serta kerjasama berbagai pihak. Berbagai aspek dan faktor terlibat dalam proses pendidikan secara keseluruhan. Tidak ada pendidikan yang secara sendirinya berhasil mencapai tujuan yang digariskan tanpa interaksi berbagai faktor pendukung yang ada dalam sistem pendidikan tersebut.

SMK Panca Budi 2 Medan merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah menengah kejuruan di Medan yang berusaha menghasilkan lulusan yang siap untuk bekerja dan bersaing dalam dunia kerja. Dalam menghadapi tantangan SMK Panca Budi 2 Medan berusaha meningkatkan kualitas lulusan melalui peningkatan

proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMK Panca Budi 2 Medan, diketahui bahwa prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI jurusan Akuntansi masih belum optimal. Hal ini diketahui dari data nilai siswa yang pada umumnya masih berada di bawah (KKM). Sebagaimana di paparkan pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Ketuntasan Belajar Siswa
Tahun Pelajaran 2019/2020

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
XI-AK	45	75	23	51.1	22	48.9

Sumber : Data kelas XI Akuntansi SMK Panca Budi 2 Medan

Dalam dunia pendidikan, masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa intelegensi atau kecerdasan Intelektual sebagai faktor internal merupakan penentu bagi keberhasilan belajar. Bahkan kadang-kadang muncul anggapan yang menempatkan intelegensi dalam peranan yang melebihi kapasitas yang sebenarnya. Sebagian orang bahkan menganggap bahwa hasil tes intelegensi atau *Intelligence Quotient* (IQ) selanjutnya disebut IQ yang tinggi merupakan jaminan kesuksesan dalam belajar. Sehingga kegagalan belajar pada anak yang memiliki IQ tinggi akan menimbulkan reaksi berlebihan berupa hilangnya kepercayaan pada institusi tempat belajar anak atau pada institusi yang memberikan diagnosa IQ nya. Kecerdasan intelektual merupakan salah satu faktor terpenting dalam proses pendidikan. Dengan kecerdasan intelektual, diharapkan peserta didik dapat membangun sikap terpuji yang muncul dari hati dan akal.

Kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan yang menuntut pemberdayaan otak, hati, jasmani, dan pengaktifan manusia untuk berinteraksi secara fungsional dengan yang lain. IQ sendiri merupakan istilah dari pengelompokan kecerdasan manusia yang pertama kali di perkenalkan oleh Alferd Binet, ahli psikologi dari Perancis pada awal abad ke 20.

Siswa yang kecerdasan intelektualnya baik, baginya tidak akan ada informasi yang sulit, semuanya dapat di simpan, di olah dan diinformasikan kembali pada saat di butuhkan. Proses dalam menerima, menyimpan dan mengelola kembali informasi biasa kita sebut dengan “berfikir”. Berfikir adalah media menambah perbendaharaan otak manusia. Ada lima dimensi kemampuan intelektual, yang pertama kognisi, yang merupakan operasi pokok intelektual dalam proses belajar. Yang kedua mengingat, mengingat merupakan proses mental primer untuk retensi atau menyimpan dan memproduksi segala sesuatu yang di ketahui intelektual. Yang ketiga adalah berfikir divergen, yaitu operasinya jelas mencakup potensi bakat kreatif yang bertugas mencoba sesuatu. Yang keempat, berfikir konvergen. Yaitu berfikir yang menghasilkan informasi dari informasi yang sudah ada, yang hasilnya di tentukan oleh respon yang di berikan. Dan yang kelima adalah evaluasi, yaitu kemampuan mencari keputusan atau mencari informasi dari kriteria yang memuaskan.

Tingkat kecerdasan seorang siswa di tentukan secara metodik oleh IQ yang memegang peranan penting untuk suksesnya siswa dalam belajar. IQ atau daya tangkap ini dianggap takkan berubah sampai siswa tersebut dewasa, kecuali bila ada sebab kemunduran fungsi otak seperti penuaan dan kecelakaan. IQ yang tinggi

memudahkan seseorang siswa dalam belajar dan memahami berbagai ilmu. Daya tangkap yang kurang merupakan penyebab kesulitan belajar siswa di samping faktor lain seperti gangguan fisik dan gangguan emosional.

Selain kecerdasan intelektual, fasilitas belajar juga merupakan komponen penting dalam menentukan prestasi belajar siswa. Pada dasarnya fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran proses belajar baik di rumah maupun di sekolah. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai maka kelancaran dalam belajar akan dapat terwujud. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga ruang ibadah, ruang kesenian, peralatan olahraga dan masih banyak lagi yang lainnya. Dan sarana pembelajaran meliputi buku pembelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain.

Ketersediaan fasilitas belajar di sekolah yang lengkap dan memadai juga merupakan indikasi atau syarat menjadi sekolah yang efektif. Sekolah yang efektif sendiri menurut Levine dalam Burhannuddin Tola dan Furqon (2008) dapat diartikan sebagai sekolah yang menunjukkan tingkat kinerja yang diharapkan dalam menyelenggarakan proses belajarnya, dengan menunjukkan hasil belajar yang bermutu pada peserta didik sesuai dengan tugas pokoknya.

Fasilitas belajar yang dimaksud dalam pernyataan tersebut adalah menyangkut ketersediaan hal-hal yang dapat memberikan kemudahan bagi perolehan pengalaman belajar yang efektif dan efisien. Fasilitas belajar yang sangat penting adalah laboratorium yang memenuhi syarat begkel kerja,

perpustakaan, komputer, dan kondisi fisik lainnya yang secara langsung mempengaruhi kenyamanan belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa adanya fasilitas belajar yang lengkap dan memadai merupakan salah satu faktor dari mutu kinerja sekolah yang efektif. Sekolah akan menjadi sekolah yang mempunyai mutu baik jika dalam penyelenggaraan kegiatan belajarnya tidak hanya didukung oleh potensi siswa, kemampuan guru dalam mengajar ataupun oleh lingkungan sekolah, akan tetapi juga harus didukung adanya kelengkapan fasilitas belajar siswa yang memadai sehingga penggunaan akan menunjang kemudahan siswa dalam kegiatan belajarnya.

Melihat peran pentingnya kecerdasan intelektual siswa dan penunjang fasilitas belajar siswa bagi prestasi belajar, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Banyak siswa yang terpatok pada kecerdasan intelegensinya dan tidak mau keluar dari zona nyamannya
2. Rendahnya kesadaran siswa akan prestasi akademiknya yang mengacu pada kecerdasan intelektualnya

3. Kurangnya beberapa fasilitas penunjang belajar siswa
4. Siswa terkesan menyalahkan fasilitas yang telah diberikan
5. Prestasi belajar Akuntansi siswa masih rendah
6. Kurangnya minat dan motivasi untuk memahami pelajaran Akuntansi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, agar masalah yang diteliti tidak meluas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini bertujuan untuk memperjelas dan mengarahkan apa yang diteliti dan dari mana data yang diperoleh. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sesuai dengan judul, penelitian ini hanya membahas faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar dibatasi pada kecerdasan intelektual siswa dan fasilitas belajar pada siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kecerdasan intelektual siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan?
2. Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan?
3. Adakah pengaruh kecerdasan intelektual siswa dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya:

1. Pengaruh kecerdasan intelektual siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan.
2. Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan.
3. Pengaruh kecerdasan intelektual siswa dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wacana yang berguna menambah wawasan bagi pembaca mengenai Pengaruh Kecerdasan Intelektual Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan kompetensi guru dan fasilitas belajar, terutama dalam proses belajar mengajar serta peningkatan kualitas pendidikan.

- b. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tersendiri.
- c. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kompetensi dalam proses belajar mengajar dan mampu memanfaatkan fasilitas belajar agar dapat mencapai hasil belajar akuntansi yang optimal.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Kecerdasan Intelektual

1.1. Pengertian Kecerdasan Intelektual

Kata Intelektual berasal dari kata *intelligence quotient* yang di singkat IQ Adalah istilah umum yang digunakan untuk menjelaskan sifat pikitan yang mencakup sejumlah kemampuan, seperti kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berfikir abstrak, memahami gagasan, menggunakan bahasa, daya tangkap, dan belajar. Kecerdasan erat kaitannya dengan kemampuan kognitif yang di miliki oleh setiap individu. Kecerdasan dapat di ukur dengan menggunakan alat psikometri yang biasa di sebut sebagai tes IQ. Ada juga pendapat yang mengatakan bahwa IQ merupakan usia mental yang di miliki manusia berdasarkan perbandingan usia kronologis.

Menurut Robbins (2001: 57) kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental, berpikir, menalar dan memecahkan masalah. Tes IQ, misalnya dirancang untuk memastikan kemampuan intelektual umum seseorang. Terdapat perbedaan untuk mengimplementasikan kemampuan intelektualnya. Semakin rumit pekerjaan yang diemban maka siswa tersebut tentu saja IQ nya harus semakin tinggi. Berbicara secara umum, semakin banyak tuntutan informasi dalam suatu pekerjaan, semakin banyak kecerdasan intelektual diperlukan untuk menghasilkan pekerjaan yang maksimal.

Dan menurut Spearman (dalam Anastasi dan Urbina, 2007: 220) mengelompokkan inteligensi ke dalam dua kategori. Kategori yang pertama adalah g (general) faktor atau biasa disebut dengan kemampuan kognitif yang dimiliki individu secara umum, misalnya kemampuan mengingat dan berpikir. Kategori yang kedua disebut dengan s (specific) faktor yaitu merupakan kemampuan khusus yang dimiliki individu (Eysenck, 2001: 13). G faktor lebih merupakan potensi dasar yang dimiliki oleh setiap orang untuk belajar dan beradaptasi. Intelligensi ini dipengaruhi oleh faktor bawaan. Faktor s merupakan intelligensi yang dipengaruhi oleh lingkungan sehingga faktor s yang dimiliki oleh orang yang satu akan berbeda dengan orang yang lain.

Setiap faktor s pasti mengandung faktor g. Istilah inteligensi digunakan dengan pengertian yang luas dan bervariasi, tidak hanya oleh masyarakat umum tetapi juga oleh anggota-anggota berbagai disiplin ilmu. Anastasi (2007: 220) mengatakan IQ adalah ekspresi dari tingkat kemampuan individu pada saat tertentu, dalam hubungan dengan norma usia yang ada sehingga inteligensi bukanlah kemampuan tunggal tetapi merupakan kumpulan dari berbagai fungsi. Istilah ini umumnya digunakan untuk mencakup gabungan kemampuan-kemampuan yang diperlukan untuk bertahan dan maju dalam budaya tertentu. Kemampuan intelektual ini dapat diukur dengan suatu alat tes yang biasa disebut IQ (Intelligence Quotient).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat di simpulkan bahwa kecerdasan intelektual (IQ) adalah kemampuan intelektual, analisis, logika dan rasio seseorang. IQ merupakan kecerdasan otak untuk menerima, menyimpan, dan

mengolah informasi menjadi fakta. Dengan demikian, IQ hanya memberikan sedikit indikasi mengenai taraf kecerdasan seseorang dan tidak menggambarkan kecerdasan seseorang secara keseluruhan.

1.2. Macam-macam Kecerdasan Intelektual

Menurut Howard Gardener dalam setiap diri manusia paling tidak ada 8 macam kecerdasan intelektualnya, yaitu:

1. Kecerdasan Linguistik

Kecerdasan linguistik adalah kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan.

2. Kecerdasan Logik Matematik

Kecerdasan logik matematik ialah kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah. Ia mampu memikirkan dan menyusun solusi (jalan keluar) dengan urutan yang logis (masuk akal).

3. Kecerdasan Visual Dan Spasial

Kecerdasan visual dan spasial adalah kemampuan untuk melihat dan mengamati dunia visual dan spasial secara akurat (cermat).

4. Kecerdasan Musik

Kecerdasan musik adalah kemampuan untuk menikmati, mengamati, membedakan, mengarang, membentuk dan mengekspresikan bentuk-bentuk musik. Kecerdasan ini meliputi kepekaan terhadap ritme, melodi dan timbre dari musik yang didengar.

5. Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal ialah kemampuan untuk mengamati dan mengerti maksud, motivasi dan perasaan orang lain.

6. Kecerdasan Intrapersonal

Kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan yang berhubungan dengan kesadaran dan pengetahuan tentang diri sendiri. Dapat memahami kekuatan dan kelemahan diri sendiri. Mampu memotivasi dirinya sendiri dan melakukan disiplin diri.

7. Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan kinestetik ialah kemampuan dalam menggunakan tubuh kita secara terampil untuk mengungkapkan ide, pemikiran dan perasaan.

8. Kecerdasan Naturalis

Kecerdasan naturalis adalah kemampuan untuk mengenali, membedakan, mengungkapkan dan membuat kategori terhadap apa yang di jumpai di alam maupun lingkungan.

1.3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual

Purwanto (2007: 55-56) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi inteligensi yaitu pembawaan, kematangan organ tubuh, pembentukan dari lingkungan, minat dan pembawaan yang khas serta kebebasan memilih metode dalam memecahkan masalah.

1. Pembawaan.

Pembawaan ditentukan oleh sifat-sifat dan ciri-ciri yang dibawa sejak lahir. Batas kemampuan kita dalam memecahkan permasalahan, pertama ditentukan oleh pembawaan kita. Orang ada yang pintar dan ada yang bodoh meskipun menerima latihan yang sama perbedaan itu masih tetap ada.

2. Kematangan

Tiap orang dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Tiap organ dapat dikatakan telah matang jika ia telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Anak-anak tidak dapat memecahkan soal-soal tertentu karena soal tersebut masih terlampaui sukar baginya. Organ tubuh dan fungsi jiwanya belum matang Universitas Sumatera Utara untuk memecahkan masalah itu. Kematangan erat hubungannya dengan umur.

3. Pembentukan

Pembentukan adalah segala keadaan diluar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. Pembentukan ada dua macam yaitu yang disengaja seperti yang dilakukan di sekolah dan tidak sengaja yaitu pengaruh alam sekitar.

4. Minat dan pembawaan yang khas

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat motif-motif yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar (manipulate and exploring motives).

5. Kebebasan

Kebebasan mengandung makna bahwa manusia dapat memilih metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah. Dengan kebebasan manusia dapat menentukan dan mengembangkan cara berfikirnya secara cepat dan yang mereka anggap akurat. Keterbelakangan, pengekan akan mempengaruhi intelektual seseorang.

2. Fasilitas Belajar

2.1. Pengertian Fasilitas Belajar

Fasilitas adalah prasarana atau wahana untuk melakukan atau mempermudah sesuatu. Fasilitas biasanya dihubungkan dalam pemenuhan suatu prasarana umum yang terdapat dalam suatu perusahaan atau organisasi tertentu.

Menurut Wahyuningrum (2004:4), menyatakan bahwa fasilitas adalah “segala sesuatu yang dapat mempermudah dan melancarkan pelaksanaan tata usaha”. Fasilitas pendidikan artinya segala sesuatu (alat dan barang) yang memfasilitasi (memberikan kemudahan) dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan. “Sarana pendidikan sebagai segala macam alat yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan sedangkan prasarana pendidikan adalah macam alat yang tidak secara langsung digunakan dalam proses pendidikan”.

Perbedaan sarana pendidikan dan prasarana pendidikan adalah pada fungsi masing-masing, yaitu:

1. Sarana pendidikan untuk memudahkan penyampaian/mempelajari materi pelajaran, sedangkan prasarana pendidikan untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan.
2. Dalam makna inilah sebutan “digunakan langsung” dan “digunakan tidak langsung” dalam proses pendidikan. Jelaskan, disebut “langsung” itu terkait dengan penyampaian materi (mengajarkan materi pelajaran), atau mempelajari pelajaran. Papan tulis, misalnya digunakan langsung ketika guru mengajar. Meja murid tentu tidak digunakan untuk menulis pelajaran, melainkan untuk alas murid untuk menuliskan pelajaran.

Fasilitas adalah sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah. Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan untuk proses pendidikan di sekolah, meliputi gedung, ruang belajar/kelas, media belajar, meja dan kursi. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, meliputi halaman sekolah, taman sekolah, dan jalan menuju sekolah (Sopiatin, 2010:73).

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar. Menurut tim pedoman pembukuan media pendidikan (Depdikbud) yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Lebih luas fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha ini dapat berupa benda

atau uang. Jadi dalam hal ini sarana fasilitas dapat disamakan dengan sarana (Arikunto, 2008:273-374).

Berdasarkan penjelasan diatas, fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang memperlancar jalannya proses belajar mengajar siswa agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

2.2. Macam-macam Fasilitas Belajar di Sekolah

Ditinjau dari fungsi atau peranannya terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar, maka fasilitas atau sarana dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

1. Alat Pelajaran

Alat pelajaran adalah semua benda yang dapat digunakan secara langsung oleh guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar. Buku tulis, gambar-gambar, alat tulis-menulis ataupun alat-alat praktek semuanya termasuk dalam lingkup pelajaran.

2. Alat Peraga

Alat peraga mempunyai arti yang lebih luas. Alat peraga adalah semua alat pembantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa benda ataupun perbuatan dari yang paling kongkrit sampai ke yang paling abstrak yang dapat mempermudah pemberian kepada siswa. Dengan pengertian ini, alat pelajaran dapat termasuk dalam alat peraga, tetapi belum tentu semua alat pelajaran merupakan alat peraga.

3. Media Pendidikan

Media pendidikan mempunyai peranan yang lain dari alat peraga. Media pendidikan adalah sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi pendidikan, tetapi dapat juga sebagai pengganti peran guru (Arikunto, 2008:247).

Menurut Sopiadin (2010, 73-85) ruang lingkup fasilitas belajar sekolah meliputi:

1. Perencanaan Pengdaan Lahan

Lahan adalah letak tanah tempat berdirinya bangunan atau gedung. Letak tanah untuk mendirikan sekolah mempunyai hubungan yang signifikan dengan dampak pendidikan.

2. Bangunan Sekolah

Bangunan sekolah adalah semua ruangan yang didirikan di atas lahan yang digunakan untuk kepentingan pendidikan. Bangunan sekolah meliputi ruang kelas, kantor, perpustakaan, ruang laboratorium, usaha kesehatan sekolah, kantin, gudang dan kamar mandi.

3. Perlengkapan Sekolah

Perlengkapan sekolah terbagi menjadi dua yaitu benda-benda habis pakai (kertas, kapur tulis, bahan untuk praktikum) dan benda-benda tahan lama (kursi, meja, alat peraga atau media).

4. Media Pengajaran

Media pengajaran merupakan alat bantu mengajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan guru dan bersifat sebagai pelengkap.

5. Sarana Perpustakaan

Perpustakaan adalah gedung ilmu yang dikelola oleh petugas perpustakaan dimana sistem dan aturan pemakaian ditunjukkan untuk memudahkan penemuan informasi yang diperlukan secara sistematis.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar sekolah merupakan segala sesuatu yang membantu memperlancar jalannya belajar yang meliputi bangunan (gedung, ruang kelas, laboratorium), perlengkapan sekolah (buku, kapur, kertas, kursi meja), media pembelajaran dan perpustakaan.

2.3. Fasilitas Belajar Yang Dimiliki Siswa

Fasilitas dalam lingkungan belajar meliputi ruang studi, perabotan studi dan perlengkapan studi. Setelah ruang studi yang baik dan perabotan studi yang memadai, tinggallah kini memperhatikan faktor kebendaan yang terakhir berupa perlengkapan studi (The Liang Gie, 1994:46)

Menurut Sudarwan Danim (2010: 17) standar ideal fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa antara lain adalah tersedianya ruang belajar yang nyaman, tercukupinya alat tulis, adanya buku pelajaran yang relevan, sarana kendaraan yang memadai, tersedianya meja dan kursi belajar, tersedianya media teknologi

belajar (seperti computer, internet, televise), adanya sarana komunikasi yang memadai, adanya alat penerangan belajar.

Fasilitas belajar yang dimiliki siswa yaitu segala sesuatu yang memperlancar belajar yang dimiliki siswa meliputi ruang belajar atau ruang studi, perabot belajar, perlengkapan belajar, alat penerangan, teknologi belajar dan buku pelajaran/acuan.

2.4. Fungsi Fasilitas Belajar

Fungsi atau manfaat fasilitas atau media belajar menurut Popi Sopiati (2010: 78) yaitu:

1. Fasilitas belajar (media pembelajaran) yang ada akan menjadikan pengajaran atau belajar lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Materi pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa.
3. Fasilitas belajar (media pembelajaran) memungkinkan dilaksanakannya metode belajar mengajar yang lebih bervariasi.
4. Siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar (belajar akan lebih fokus kepada siswa).

Menurut Azhar Arsyad (2006: 25-26), pemanfaatan sarana belajar memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Pemanfaatan sarana belajar dapat memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

2. Meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya serta memungkinkan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan.
3. Memberikan persamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar memiliki fungsi atau bermanfaat untuk menunjang program pusat sumber belajar agar kegiatan berjalan efisien, meningkatkan perhatian dan interaksi sesuai kemampuan minat siswa, membuat siswa rajin dan tekun sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Indikator fasilitas belajar meliputi kondisi gedung, ruang kelas, perpustakaan, kelengkapan buku pelajaran dan perlengkapan belajar.

3. Prestasi Belajar

3.1. Hakekat Belajar

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam dunia pendidikan. Ini dapat diartikan bahwa tercapainya tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses belajar mengajar yang dilakukan. Terjadinya proses belajar mengajar apabila seseorang melakukan tingkah laku yang berbeda. Menurut Slameto (2010: 2) "Belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang

untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”

Belajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dilihat dengan nyata, karena bersifat internal. Belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan ini tidak hanya berkaitan dengan perubahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri. Dengan demikian dapat diartikan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga untuk menuju perkembangan pribadi seutuhnya yang menyangkut ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

3.2. Ciri-ciri Belajar

Sebagai suatu proses pengaturan, kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari cirri-ciri tertentu. Syaiful Bahri Djamarah (2006: 40) cirri-ciri belajar sebagai berikut:

1. Belajar mengajar memiliki tujuan, yakni untuk membentuk anak didik dalam suatu perkembangan tertentu
2. Adanya suatu prosedur yang direncanakan, didesain untuk mencapai tujuanyang telah ditetapkan
3. Kegiatan belajar mengajar ditandai dengan satu penggarapan materi yang khusus
4. Adanya aktivitas anak didik. Anak didik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar
5. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru berperan sebagai pembimbing

6. Dalam kegiatan belajar mengajar membutuhkan disiplin
7. Adanya batas waktu
8. Evaluasi

Sehubungan dengan hal itu, ada beberapa ciri atau prinsip dalam belajar menurut Paul Suparno seperti dikutip Sadirman (2006: 38) yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Belajar mencari makna. Makna diciptakan siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan, dan alami.
2. Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus.
3. Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan tetapi perkembangan itu sendiri.
4. Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subyek belajar dengan dunia fisik dengan lingkungannya.
5. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui si subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang telah dipelajari.

Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan diatas, maka proses mengajar bukanlah kegiatan memindahkan pengetahuan dari guru ke siswa tetapi suatu kegiatan yang memungkinkan siswa merekonstruksi sendiri pengetahuannya dan menggunakan pengetahuan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh

karena itu guru sangat dibutuhkan untuk membantu belajar siswa sebagai perwujudan perannya sebagai mediator dan fasilitator.

3.3. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar berasal dari dua kata yaitu, prestasi dan belajar. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh setelah berlangsungnya suatu proses atau kegiatan. Dalam pengertian umum prestasi itu ialah hasil yang telah dicapai. Dengan kata lain prestasi belajar merupakan keberhasilan usaha yang dicapai. Moeliono (2003: 895) Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan. Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan dari seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu.

Belajar mempunyai tujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan tercapai, maka perlu diadakan penilaian dan pengukuran. Hasil dari pengukuran tersebut dinamakan prestasi belajar. Jadi, prestasi belajar adalah penilaian dari hasil usaha kegiatan seseorang yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf yang dicapai dalam jangka waktu tertentu.

3.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar seperti:
 - a. Faktor Jasmaniah, meliputi :

a) Faktor Kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengatuk, kurang darah atau gangguan fungsi alat indra.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh ini dapat berupa buta, tuli, patah kaki, dan patah tangan.

b. Faktor Psikologis, meliputi

a) Intelegensi

Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi dapat berhasil dengan baik dalam belajarnya dikarenakan belajar dengan menerapkan metode belajar yang efisien. Sedangkan yang mempunyai intelegensi rendah perlu mendapatkan pendidikan khusus.

b) Perhatian

Perhatian menurut Ghazali yang dikutip oleh Slameto (2010: 56) adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada sesuatu obyek benda/hal atau sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap

belajar. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

e) Motivasi

Seorang akan berhasil dalam belajarnya bila mempunyai penggerak atau pendorong untuk mencapai tujuan. Penggerak atau pendorong inilah yang disebut dengan motivasi

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Belajar akan berhasil jika anak sudah siap (matang)

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan respon atau bereaksi. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar karena jika siswa sudah memiliki kesiapan dalam belajar maka hasil belajarnya akan lebih baik.

h) Faktor kelelahan

Kelelahan dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat lemah lungkai, sedangkan kelelahan rohani terlihat dengan kelesuan dan kebosanan.

c. Faktor Eksternal

a. Keadaan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan utama dalam proses belajar. Keadaan yang ada dalam keluarga mempunyai pengaruh yang besar dalam pencapaian prestasi belajar misal cara orang tua mendidik, relasi keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua

b. Keadaan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana siswa belajar secara sistematis. Kondisi ini meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar, dan fasilitas yang mendukung lainnya.

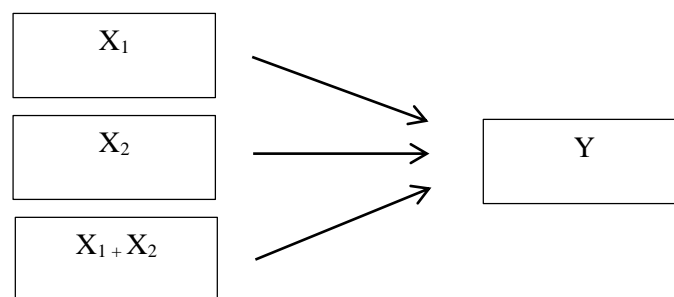
c. Keadaan Masyarakat

Siswa akan mudah kena pengaruh lingkungan masyarakat karena keberadaannya dalam lingkungan tersebut. Kegiatan dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, lingkungan tetangga merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi siswa sehingga perlu diusahakan lingkungan yang positif untuk mendukung belajar siswa.

B. Kerangka Konseptual

Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Prestasi belajar yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan-perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam

belajar. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar di sekolah. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kecerdasan intelektual. Kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan berpikir, yang dapat membantu siswa dalam menghadapi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan, maupun memecahkan persoalan secara logis dengan menggunakan konsep-konsep abstrak sehingga membentuk struktur berpikir yang efektif.



Gambar 2.1
Kerangka konseptual

Keterangan :

X₁ : Kecerdasan Intelektual

X₂ : Fasilitas Belajar

Y : Prestasi Belajar

Kecerdasan intelektual berpotensi dalam membentuk sikap atau tindakan berupa kecepatan, kemudahan dan ketepatan sehingga seseorang yang memiliki kualitas kecerdasan intelektual tinggi akan mampu menyelesaikan permasalahan dengan mudah, cepat dan akurat. tingkat kecerdasan intelektual merupakan faktor yang menentukan berhasil tidaknya siswa di sekolah. Pengetahuan mengenai tingkat kecerdasan intelektual siswa akan membantu pengajar dalam menentukan apakah siswa mampu mengikuti proses pembelajaran, serta meramalkan keberhasilan atau kegagalan siswa yang bersangkutan setelah mengikuti proses pembelajaran. Selain itu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah

fasilitas belajar. Fasilitas belajar yang di maksud di sini bila fasilitas belajar tersebut memadai, maka kemungkinan besar prestasi belajar siswa juga menunjukkan hasil yang baik. Sebaliknya, kendala siswa dalam meraih prestasi salah satu faktornya adalah kurangnya fasilitas belajar yang mendukung.

Berdasarkan uraian diatas, maka diduga ada hubungan kecerdasan intelektual dan fasilitas belajar dengan prestasi belajar siswa.

C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori dan konseptual diatas, hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H₁ : Ada pengaruh positif kecerdasan intelektual siswa terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan

H₂ : Ada pengaruh positif fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan

H₃ : Ada pengaruh positif kecerdasan intelektual siswa dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Panca Budi 2 Medan yang beralamat di Jl. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan, Simpang Tanjung, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari bulan April 2018 sampai dengan bulan Agustus 2019. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Proses Penelitian	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul	■	■																			
2	Pengesahan Judul			■																		
3	Observasi				■																	
4	Penyusunan Proposal					■	■	■														
5	Bimbingan Proposal						■	■	■													
6	Seminar Proposal									■	■	■										
7	Riset										■	■	■	■								
8	Penyusunan Skripsi														■	■	■					
9	Bimbingan Skripsi																		■	■	■	
10	Sidang Meja Hijau																			■	■	

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006: 130) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan tahun pajaran 2019/2020. Data populasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa	Keterangan
Laki-laki	3 Orang	Aktif
Perempuan	42 Orang	Aktif
Total Keseluruhan Siswa	45 Orang	

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 95) “ Apabila jumlah anggota subjek dalam populasi kurang dari 100-150 orang, maka dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya jumlah subjek diambil seluruhnya,”

Berdasarkan pengertian tersebut maka semua siswa yang terdiri dari 45 orang dijadikan sebagai responden penelitian karena itu penelitian ini merupakan penelitian populasi, dimana teknik pengambilan sampelnya yaitu dengan menggunakan teknik *Total Sampling*.

C. Variabel Penelitian

Variabel di dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu:

X_1 : Kecerdasan Intelektual di kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan

X_2 : Fasilitas Belajar di kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan

Y : Prestasi Belajar Akuntansi di kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan

D. Definisi Operasional Variabel

1. Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan Intelektual adalah kemampuan intelektual, analisis, logika dan rasio siswa dalam menerima informasi, menyimpan informasi, dan mengolah informasi dan dapat mengubahnya menjadi fakta.

2. Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang memperlancar jalannya proses belajar mengajar siswa agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. yang terdiri dari peralatan belajar, hingga ruang penunjang belajar seperti laboratoriu, dan perpustakaan.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran. prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai siswa ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan pengajar melalui evaluasi dan di rangkum kedalam daftar nilai siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Angket (Kuesioner)

Arikunto, (2010: 194) “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kecerdasan emosional siswa dan motivasi.

2. Dokumentasi

Arikunto, (2010: 201) “Dokumentasi merupakan peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”. Dalam penelitian ini dokumentasi akan digunakan untuk memperoleh data tes prestasi belajar berdasarkan hasil nilai rapor siswa pada semester genap.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010:203) menyatakan bahwa ”Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah lembaran angket, yang berisi sejumlah pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa. Angket dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skala *likert* dengan pilihan empat option jawaban. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.3
Alternatif jawaban menurut skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Berdasarkan indikator yang telah di tentukan, berikut susunan item-item pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian ini dari masing-masing variabel.

Kisi-kisi Angket :

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Kecerdasan Intelektual

No.	Indikator	No Butir
1.	Kemampuan mengingat	1,4,7
2.	Kemampuan verbal	2,5,8,10
3.	Kemampuan numerik	3,6,9

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket Fasilitas Belajar

No.	Indikator	No Butir
1.	Media Mengajar	1,4,7
2.	Ketersediaan Buku	2,5,8,10
3.	Fasilitas Penunjang Pembelajaran	3,6,9

Tabel 3.6
Kisi-kisi Angket Prestasi Belajar

No.	Indikator	No Butir
1.	Semangat Belajar	1,5,10
2.	Kesiapan Belajar	2,4,6,8
3.	Rasa Ingin Tahu	7,9,3

G. Uji Coba Instrument

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid harus memiliki validitas yang tinggi. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut merupakan bahan yang refresentif terhadap materi yang diberikan. Jadi, validitas adalah suatu yang dijadikan sebagai tolok ukur untuk menunjukkan kesahihan suatu instrument dan dapat mengukur apa yang seharusnya diuku dengan tepat.

Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan tingkat kevalidan suatu instrument dalam penelitian ini adalah rumus *Kolerasi Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- N = jumlah responden
- ΣX = jumlah skor distribusi X (nilai respon tiap item)
- ΣY = skor total seluruh siswa
- ΣX^2 = jumlah kuadrat skor butir pertanyaan X
- ΣY^2 = jumlah kuadrat skor butir pertanyaan Y
- ΣXY = jumlah perkalian skor X dan skor Y

Adapun langkah-langkah untuk mencari validitas setiap faktor adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel analisis faktor variabel X_1 , X_2 , dan Y.
- b. Mengkorelasikan jumlah masing-masing faktor dengan skor total.
- c. Hasil yang diperoleh masing-masing perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan product moment.

Hasil dari validitas selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel koefisien korelasi (r_{tabel}) dengan kriteria, jika ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka korelasi tersebut valid. Dengan kriteria jika harga ($r_{hitung} > r_{tabel}$) pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa angket dinyatakan valid. Begitu juga sebaliknya jika ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka angket dinyatakan tidak valid. Untuk mempermudah perhitungannya penulis dibantu dengan mempergunakan program SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reabilitas instrumen dapat dihitung dengan menggunakan rumus Alpha, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

k = Jumlah butir angket

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

σ_i^2 = Varians total

Untuk mencari varians butir digunakan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

X_1 : skor butir angket ke-1

X_t : skor total

n : banyak nya sampel

Untuk mencari varians total digunakan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

N : Banyaknya sampel

$\sum Y_t$: Banyaknya skor total subjek

$\sum Y_t^2$: Jumlah kuadrat skor total subjek

Untuk menafsirkan harga reabilitas dari angket dilakukan dengan cara menggunakan uji statistik cronbach alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha $> 0,60$. Instrumen dinyatakan reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah diperoleh koefisien reabilitas kemudian dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada taraf signifikan 95% atau alpha 5%. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen dapat dikatakan reliabel dan sebaliknya jika $r_{11} \leq r_{tabel}$ maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel.

Untuk menafsirkan arti sesuatu koefisien reabilitas, apat digunakan pedoman sebagai berikut:

0,81 – 1,00 = reabilitas sangat tinggi

0,61 – 0,80 = reabilitas tinggi

0,41 – 0,60 = reabilitas cukup

0,21 – 0,40 = reabilitas rendah

0,00 – 0,20 = reabilitas sangat rendah

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Asumsi Klasik

Penggunaan analisis regresi dalam statistik harus bebas dari asumsi-asumsi klasik seperti normalitas data, autokorelasi, heterokedastisitas dan asumsi-asumsi klasik lainnya. Adapun asumsi-asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji statistik regresi dan kolerasi perlu dilakukan pengujian normalitas data, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel

yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov Test yang nantinya akan diolah dengan bantuan SPSS v 23. for windows, kemudian alat uji statistik parametrik dapat digunakan bila asumsi data sampel berdistribusi normal terpenuhi. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymptotik Significance), yakni:

- Jika Probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.
- Jika Probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar Variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat faktor inflasi varian (variance inflation Factor/VIF) yang melebihi 4 atau 5 (Juliandi dan Irfan, 2013 hal. 175).

Apabila variabel independen memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 5), maka tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

c. Uji Heterokedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka

disebut homokedastisitas dan jika varians berbeda di sebut heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah : jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Juliandi dan Irfan, 2013,hal. 171).

2. Analisis Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas, yaitu : Kecerdasan Intelektual (X1), Fasilitas Belajar (X2) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y):

Untuk mencari persamaan uji regresi linear berganda diperoleh rumus :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y : variabel terikat
 X : variabel bebas
 a : interpect (konstanta)
 b : nilai koefesien
 e : Error

3. Uji Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh variabel independen atau variabel bebas terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Sumbangan efektif adalah ukuran sumbangan suatu variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi. Dasar penarikan kesimpulannya

adalah jika penjumlahan dari SE semua variabel independen adalah sama dengan jumlah nilai R square (R²). Dan Sumbangan Relatif adalah suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan suatu variabel independen terhadap jumlah kuadrat regresi. Dasar penarikan kesimpulannya adalah jumlah SR dari semua variabel independen adalah 100% atau sama dengan 1.

Rumus mencari SE

$$SE (X)\% = \text{Beta}_x \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

Rumus mencari SR

$$SR (X)\% = SR (X)\% = \frac{\text{sumbangan efektif (X)\%}}{\text{Rsquare}}$$

Untuk mengolah data dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 23

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah SMK Panca Budi 2 Medan

1. Identitas Sekolah

Perguruan Panca Budi berdiri sejak tahun 1961 yang beralamat di JL. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan, Simpang Tanjung, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan Prov. Sumatera Utara. Awalnya hanya ada satu jenjang yang dikelola Perguruan Panca Budi yaitu Sekolah Pertanian Menengah Atas (SPMA/SPP). Berdirinya Perguruan Panca Budi dilatarbelakangi oleh kebutuhan murid-murid Ketua Yayasan Bapak Prof. DR. H. Kadirun Yahya yang secara rutin melaksanakan kegiatan keagamaan di Kampus Panca Budi, sehingga timbul keinginan untuk menyekolahkan anak-anaknya di Perguruan Panca Budi. Sejak awal berdiri tahun 1961 sampai dengan tahun 1997, Perguruan Panca Budi berkembang secara alami dan bersifat sosial, karena fokus Yayasan pada waktu itu adalah membina kegiatan-kegiatan keagamaan. Pada tahun 1997 berdasarkan intruksi ketua Umum Yayasan supaya Lembaga Pendidikan dikelola dengan professional. Maka intruksi itu dilaksanakan dengan baik oleh Pengurus Yayasan ditandai dengan terbentuknya dua Unit Perguruan yang baru yaitu SMK Teknolgi dan Industri dan SMK Bisnis dan Manajemen.

2. Visi Sekolah

Pusat Pendidikan Berwarna Islami dan berkualitas. Menciptakan generasi unggul, berakhlak karimah dan mampu bersaing di era globalisasi.

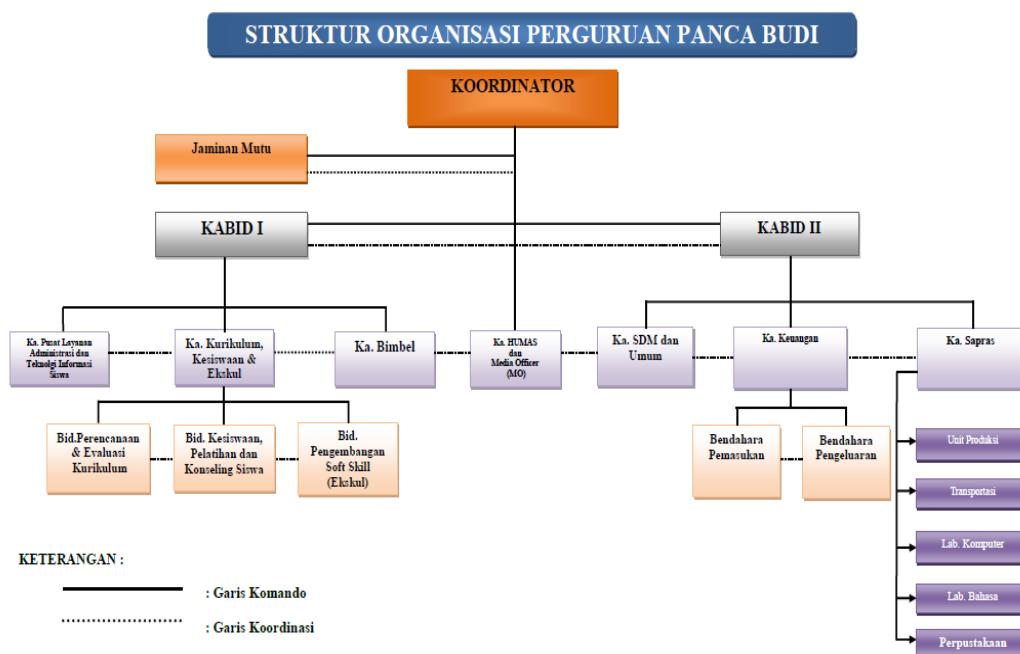
3. Misi Sekolah

- Membina IMTAQ dan membentuk kepribadian bermoral dan berakhlak mulia.
- Pembelajaran dengan bilingual
- Media belajar teknologi modern.
- Memberdayakan semua stekholder pendidikan.
- Menghasilkan lulusan beriman – berilmu – berkarya.
- Meningkatkan kesejahteraan pelaku akademik.
- Pendidikan berkualitas Nasional dan Internasional.

4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Perguruan Panca Budi

Lampiran 1 Surat Keputusan Nomor: 065/II.a/02/IPB/2016 Tentang Struktur Organisasi Inspektorat Perguruan Panca Budi



Gambar 4.1.

Sumber : Website Portal Yayasan Perguruan Panca Budi

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengelola data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel kecerdasan intelektual (X1), 10 pernyataan untuk variabel fasilitas belajar (X2), dan 10 pernyataan untuk variabel prestasi belajar (Y). Angket yang disebarakan ini ditujukan kepada 45 siswa SMK Panca Budi 2 Medan yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 42 orang perempuan yang berperan sebagai responden yang menjadi sampel penelitian. Tujuan dari penyebaran angket tersebut untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi belajar Akuntansi siswa. Dikarenakan masih banyaknya siswa yang cenderung berfikir bahwa kecerdasan intelektual yang tinggi menjadi penentu suksesnya ia di masa yang akan datang, dan masih banyaknya Fasilitas belajar yang tidak digunakan secara optimal. Padahal masih banyak sekolah yang masih kekurangan fasilitas belajar sehingga mempengaruhi Prestasi belajar siswa. Dan dalam penghitungan skor angket dengan menggunakan skala likert yang berbentuk tabel ceklis.

1. Uji Instrumen Penelitian

1.1. Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk menganalisis apakah instrumen data yang diperoleh dan disusun memang benar – benar tepat dan rasional. Untuk mengukur validitas setiap instrument maka digunakan teknik korelasi product moment. Tujuan dari dilakukannya uji validitas adalah untuk mengukur ketepatan suatu instrumen penelitian atau dnegan kata lain bahwa uji ini

dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item pertanyaan yang digunakan dapat menguji suatu model dalam penelitian ini.

Adapun kriteria pengujiannya adalah :

- 1) Suatu item instrumen dikatakan valid apabila nilai $r_{tabel} > r_{hitung}$
- 2) suatu item instrumen dikatakan tidak valid apabila nilai $r_{tabel} < r_{hitung}$
- 3). Nilai r_{tabel} yang harus dicukupi untuk setiap item pernyataan adalah sebesar 0.301 yang didapat dari data r_{tabel} dengan jumlah responden.

Berikut tabel validitas masing-masing variabel :

Tabel 4.1
Uji Validitas Kecerdasan Intelektual (X1)

No Item	Rhitung	Rtabel	Kriteria
1.	0.582	0.301	Valid
2.	0.519	0.301	Valid
3.	0.179	0.301	Tidak Valid
4.	0.344	0.301	Valid
5.	0.347	0.301	Valid
6.	0.520	0.301	Valid
7.	0.581	0.301	Valid
8.	0.582	0.301	Valid
9.	0.483	0.301	Valid
10.	0.377	0.301	Valid

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa 10 butir pernyataan dalam kuisisioner Kecerdasan Intelektual memiliki tingkat kevalidan yang sangat tinggi. Dimana 9 dari 10 butir pernyataan dinyatakan valid karena memenuhi atau lebih besar dari nilai r_{tabel} (0.301). dan hanya 1 pernyataan yang tidak valid. Yaitu terletak pada item pernyataan nomor item 3.

Tabel 4.2
Uji Validitas Fasilitas Belajar (X2)

No Item	Rhitung	Rtabel	Kriteria
1.	0.395	0.301	Valid
2.	0.664	0.301	Valid
3.	0.674	0.301	Valid
4.	0.619	0.301	Valid
5.	0.496	0.301	Valid
6.	0.656	0.301	Valid
7.	0.647	0.301	Valid
8.	0.407	0.301	Valid
9.	0.599	0.301	Valid
10.	0.357	0.301	Valid

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa 10 butir pernyataan dalam kuisisioner Fasilitas Belajar memiliki tingkat kevalidan yang sangat tinggi. Dimana semua butir pernyataan yang diajukan memenuhi atau nilai $r_{tabel} > r_{hitung}$. dan dari semua pernyataan pada variabel ini dinyatakan valid.

Tabel 4.3
Uji Validitas Prestasi Belajar (Y)

No. Item	Rhitung	Rtabel	Kriteria
1.	0.434	0.301	Valid
2.	0.649	0.301	Valid
3.	0.656	0.301	Valid
4.	0.606	0.301	Valid
5.	0.511	0.301	Valid
6.	0.644	0.301	Valid
7.	0.634	0.301	Valid
8.	0.282	0.301	Tidak Valid
9.	0.588	0.301	Valid
10.	0.383	0.301	Valid

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa 10 butir pernyataan dalam kuisisioner Prestasi Belajar memiliki tingkat kevalidan yang sangat tinggi. Dimana 9 dari 10 butir pernyataan dinyatakan valid dan hanya 1 pernyataan yang tidak memenuhi

nilai r_{tabel} (0.301) dan dinyatakan tidak valid. Instrumen pernyataan yang tidak valid terletak pada item pernyataan nomor 8.

1.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk menunjukkan dan membuktikan bahwa suatu instrument data dapat dan cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik untuk digunakan.

Kriteria pengujian reliabilitas instrumen :

- 1) Jika nilai *cronbach alpha* $> 0,6$ maka hasil penelitian dinyatakan reliabel (terpercaya).
- 2) Jika nilai *cronbach alpha* $< 0,6$ maka hasil penelitian dinyatakan tidak reliabel (tidak terpercaya).

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas Setiap Variabel

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Reliabel	Keterangan
Kecerdasan Intelektual (X1)	0.606	0.6	Reliabel
Fasilitas Belajar (X2)	0.749	0.6	Reliabel
Prestasi Belajar (Y)	0.751	0.6	Reliabel

Dari Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas diatas menunjukkan bahwa ketiga instrumen variabel yaitu Kecerdasan Intelektual (X1), Fasilitas Belajar (X2), dan Prestasi Belajar (Y) pada penelitian ini telah memenuhi unsur reliabilitas. Dikarenakan semua nilai *Cronbach Alpha* $>$ nilai Reliabel, Maka dengan demikian

instrumen memiliki nilai yang baik atau dengan kata lain semua instrumen setiap variabel dinyatakan reliabel atau terpercaya.

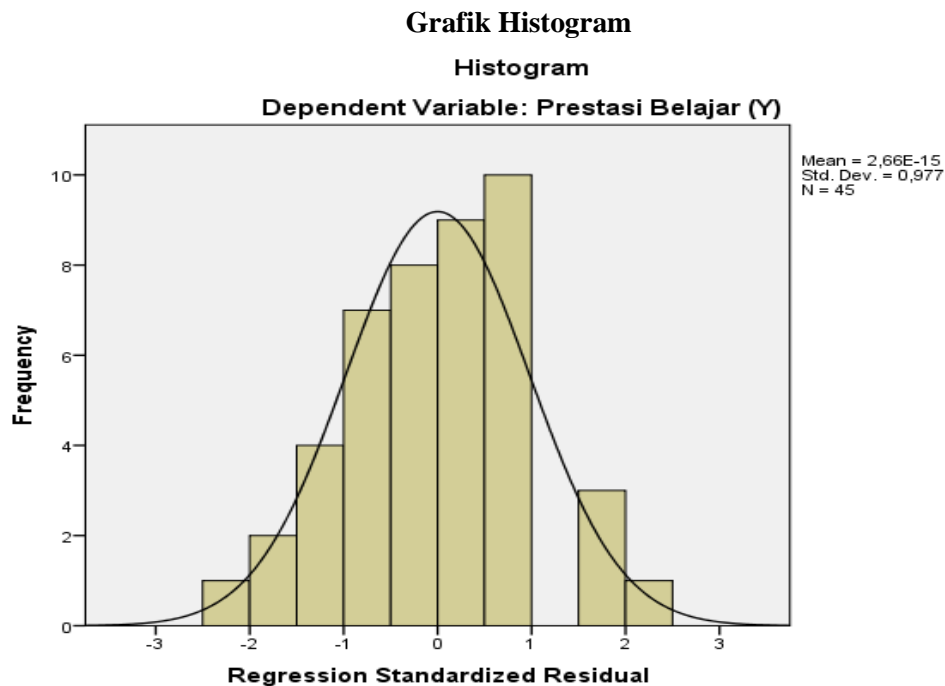
2. Teknik Analisis Data

2.1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian berharap ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik yang merupakan dasar pada model regresi linier berganda. Hal ini dilakukan sebelum pengujian hipotesis meliputi:

a. Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi klasik.

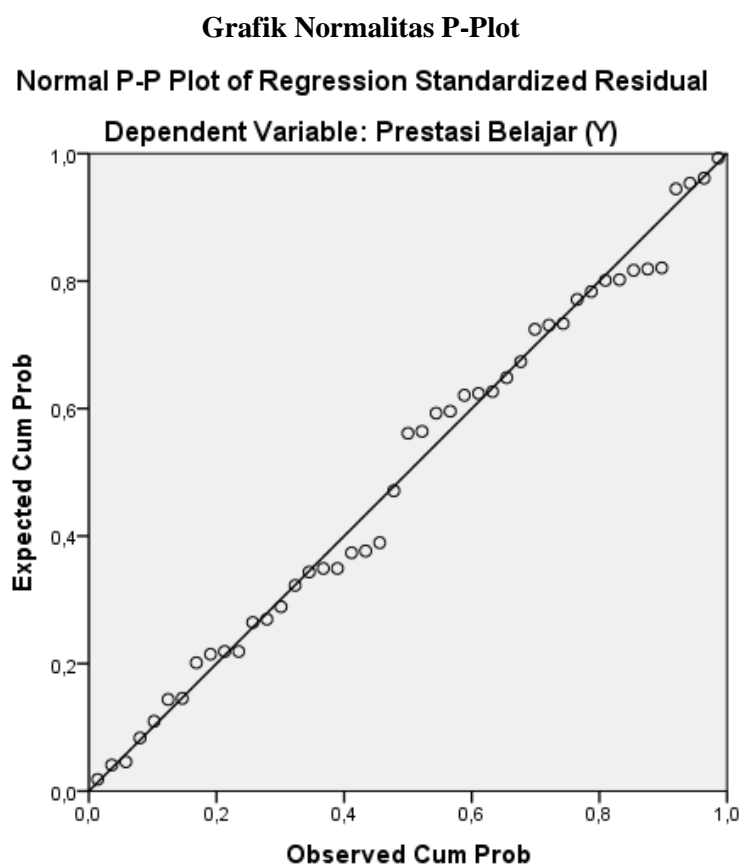


Gambar 4.2.

Sumber : Program aplikasi SPSS v23

Hasil uji normalitas diatas memperlihatkan bahwa pada grafik histogram diatas distribusi data mengikuti kurva berbentuk lonceng yang tidak condong ke kiri tetapi condong ke kanan atau bisa disimpulkan bahwa data model regresi tersebut berdistribusi secara normal.

Demikian pula dengan menggunakan grafik P-P plot.



Gambar 4.3.

Sumber : Program Aplikasi SPSS v23

Pada grafik ini, jika diperhatikan. Terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya agak mendekati garis diagonal atau penyebarannya searah dengan garis diagonal. Dan dapat diperhatikan penyebarannya mengikuti

garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

Berdasarkan pada gambar 4.3 tersebut mengidentifikasi bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu jika data menyebar atau mengikuti pola garis diagonal dan mengikuti bentuk garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah ada model regresi ditemukan ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance. Nilai untuk menunjukkan ada tidaknya multikolinearitas adalah jika nilai tolerance > 0.100 atau sama dengan jika nilai VIF < 10.00 maka nilai terdapat multikolinearitas antar variabel independent. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4.5 Tabel Multikolinearitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,372	1,070		-1,283	,207		
	Kecerdasan Intelektual (X1)	,153	,037	,133	4,163	,000	,837	1,195
	Fasilitas Belajar (X2)	,900	,031	,921	28,847	,000	,837	1,195

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

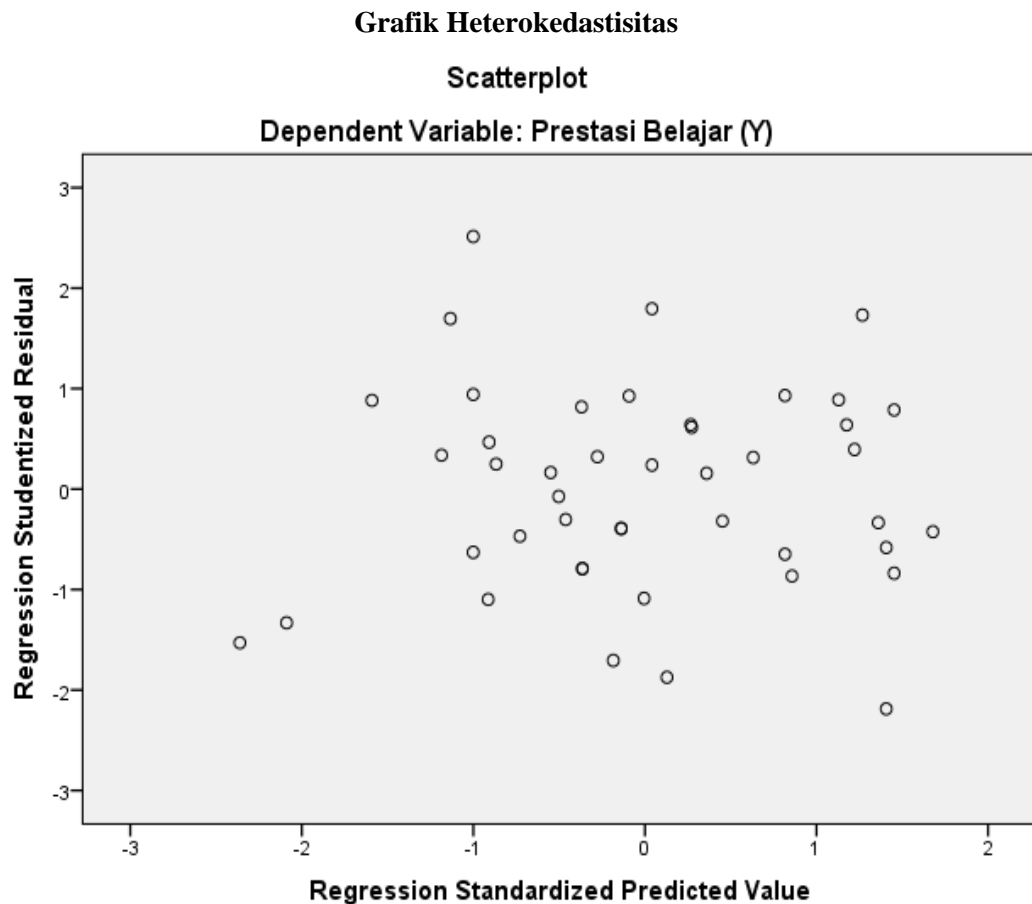
Dari tabel diatas, terlihat bahwa variabel independent yaitu Kecerdasan Intelektual sebesar 0.837 dan Fasilitas Belajar sebesar 0.837 atau dalam artian mempunyai angka nilai tolerance > 0.100 . dan nilai VIF pada variabel independent Kecerdasan Intelektual sebesar 1.195, dan pada variabel Fasilitas Belajar sebesar 1.195 yang memiliki arti < 10.00 , hal ini berarti bahwa regresi yang dipakai untuk dua variabel independent tidak terdapat gejala multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika pola tertentu seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (point-point)

menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada umbu Y. Maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.4

Sumber : Program aplikasi SPSS v23

Gambar diatas jika diperhatikan memperlihatkan titik-titik secara acak tidak membentuk pola yang jelas atau teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

2.2. Uji Regresi Linier Berganda

Setelah semua syarat asumsi klasik sudah diuji maka model persamaan linier berganda dapat digunakan dalam menganalisis tingkat signifikan pengaruh

Kecerdasan Intelektual dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMK kelas XI Panca Budi 2 Medan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-1,372	1,070	
Kecerdasan Intelektual (X1)	,153	,037	,133
Fasilitas Belajar (X2)	,900	,031	,921

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Dari Tabel 4.6 diatas dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -1.372 + 0,153 X1 + 0,900 X2$$

Model persamaan regresi berganda tersebut bermakna:

- Nilai Konstanta sebesar -1.372 menunjukkan bahwa jika variabel indenpenden yaitu Kecerdasan Intelektual (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan, maka Prestasi Belajar (Y) adalah sebesar -1.372.
- Nilai koefisien regresi $X1 = 0,153$ menunjukkan apabila Kecerdasan Intelektual mengalami kenaikan sebesar 100% maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMK Panca Budi 2 Medan sebesar 15.3%.
- Nilai koefisien regresi $X2 = 0,900$ menunjukkan apabila Fasilitas Belajar mengalami kenaikan sebesar 100% maka akan mengakibatkan meningkatnya Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMK Panca Budi 2 Medan sebesar 90%.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji t Parsial Secara Nilai Signifikansi

Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel X secara parsial atau sendiri. Dasar keputusan dalam mengambil kesimpulannya adalah jika nilai Sig < 0.05 maka artinya variabel independent (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent (Y)

Tabel 4.7 Uji t Parsial Signifikan
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,372	1,070		-1,283	,207		
Kecerdasan Intelektual (X1)	,153	,037	,133	4,163	,000	,837	1,195
Fasilitas Belajar (X2)	,900	,031	,921	28,847	,000	,837	1,195

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Pada variabel Kecerdasan Intelektual (X1) nilai Signifikansinya sebesar 0.000. yang artinya < dari 0.05. dengan ini dapat disimpulkan bahwa variabel X1 atau Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y).

Pada variabel Fasilitas Belajar (X2) nilai Signifikansinya sebesar 0.000. yang artinya < dari 0.05. dengan ini dapat disimpulkan bahwa variabel X2 atau Kecerdasan Intelektual juga berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y).

2. Uji t Parsial Secara Perbandingan Nilai Hitung dan Tabel

Untuk menarik kesimpulan pada uji ini dapat digunakan dengan cara jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka artinya variabel independent (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent.

Tabel 4.8 Uji t Parsial Nilai H/T

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,372	1,070		-1,283	,207		
	Kecerdasan Intelektual (X1)	,153	,037	,133	4,163	,000	,837	1,195
	Fasilitas Belajar (X2)	,900	,031	,921	28,847	,000	,837	1,195

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Untuk mencari t_{tabel} pada uji ini digunakan rumus : $t_{tabel} = (\alpha / 2 ; n - k - 1)$

Untuk pengujian penelitian ini diperoleh perhitungan rumus :

$(0.05 / 2 ; 45 - 2 - 1) = 0.025 ; 42 = 2018$ (data hasil dapat di lihat pada distribusi nilai t_{tabel})

Maka arah pengaruh dari variabel X1 diperoleh t_{hitung} 4163 dan di bandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2018, dapat disimpulkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan dapat diartikan X1 atau Kecerdasan Intelektual terdapat pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar atau (Y)

Untuk variabel X2 diperoleh thitung sebesar 28847 dan jika dibandingkan dengan nilai ttabel sebesar 2018, dapat disimpulkan nilai thitung lebih besar dari ttabel dan dapat diartikan X2 atau Fasilitas Belajar terdapat pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar (Y)

Simpulan : Semakin besar nilai thitung. Maka semakin besar pula pengaruh positif terhadap Y

3. Uji F Simultan Secara Nilai Signifikansi

Dalam mengambil kesimpulan pada uji ini dapat diambil kesimpulan jika nilai sig. < 0.05 maka artinya variabel independent (X) secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent (Y)

Berikut tabel Uji F Simultan

Tabel 4.9 Uji F Simultan Signifikan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	481,370	2	240,685	565,537	,000 ^b
	Residual	17,875	42	,426		
	Total	499,244	44			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar (X2), Kecerdasan Intelektual (X1)

Pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000. jika merujuk pada dasar pengambilan keputusan pada uji ini dimana nilai sig 0.000 < dari 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Intelektual (X1), dan Fasilitas Belajar (X2) secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y).

4. Uji F Simultan Secara Nilai Hitung dan Tabel

Untuk mengambil kesimpulan pada uji ini dapat diambil kesimpulan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka artinya variabel independent (X) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent (Y)

Tabel 4.10 Uji F Simultan H/T

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	481,370	2	240,685	565,537	,000 ^b
	Residual	17,875	42	,426		
	Total	499,244	44			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar (X2), Kecerdasan Intelektual (X1)

Untuk mencari ttabel pada uji ini digunakan rumus : $ttabel = (k;n-k)$

Untuk pengujian penelitian ini, diperoleh perhitungan rumus :

$ttabel : 2 ; 45-2 = (2 ; 43) = 3.21$ (data hasil dapat di lihat pada distribusi nilai Ftabel)

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa nilai $F_{hitung} (565.537) >$ dari $F_{tabel} (3.21)$ maka diambil kesimpulan bahwa Kecerdasan Intelektual (X1), dan Fasilitas Belajar (X2) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y).

5. Uji Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh masing-masing variabel independen atau variabel bebas terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Dari hasil pengolahan data SPSS, maka diperoleh hasil data seperti pada tabel:

Tabel 4.11. Uji Sumbangan Efektif Beta

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,372	1,070		-1,283	,207
	Kecerdasan Intelektual (X1)	,153	,037	,133	4,163	,000
	Fasilitas Belajar (X2)	,900	,031	,921	28,847	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.12. Uji Sumbangan Efektif Correlation

		Correlations		
		Prestasi Belajar (Y)	Kecerdasan Intelektual (X1)	Fasilitas Belajar (X2)
Pearson Correlation	Prestasi Belajar (Y)	1,000	,505	,974
	Kecerdasan Intelektual (X1)	,505	1,000	,404
	Fasilitas Belajar (X2)	,974	,404	1,000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar (Y)	.	,000	,000
	Kecerdasan Intelektual (X1)	,000	.	,003
	Fasilitas Belajar (X2)	,000	,003	.
N	Prestasi Belajar (Y)	45	45	45
	Kecerdasan Intelektual (X1)	45	45	45
	Fasilitas Belajar (X2)	45	45	45

Tabel 4.13. Uji Sumbangan Efektif R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,982 ^a	,964	,962	,652

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar (X2), Kecerdasan Intelektual (X1)

Berikut hasil data dari analisa penelitian tentang seberapa besarnya pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.14. Tabel Data Pendistribusian

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi	R Square
X1	0,133	0,505	96,4
X2	0,921	0,974	

Untuk mencari seberapa besar sumbangan efektif variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan rumus:

Rumus mencari SE

$$SE (X)\% = \text{Beta}_x \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.15. Tabel Sumbangan Efektif

Sumbangan Efektif	Nilai
X1	6,7
X2	89,7
R Square	96,4

Dimana sumbangan efektif pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat diperoleh nilai variabel bebas (X1) sebesar 6,7% mempengaruhi variabel terikat (Y). Lalu untuk besarnya pengaruh sumbangan efektif variabel bebas (X2) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 89,7%. Nilai tersebut adalah pengaruh variabel bebas (X) secara parsial (Sendiri-sendiri) terhadap variabel terikat (Y) didapat dari uji sumbangan efektif. Jika secara simultan (Bersama-sama) pengaruh setiap variabel bebas (X) terhadap variabel terikat jika dijumlahkan secara bersama-sama maya diperoleh nilai sebesar 9,64% dan sesuai dengan nilai Rsquare. Seperti teori dasar dalam mengambil keputusan sumbangan efektif bahwa besaran pengaruh nilai

variabel bebas jika secara bersama dijumlahkan harus sesuai dengan jumlah nilai R^2 .

Untuk mencari besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dari uji sumbangan relatif menggunakan rumus :

Rumus mencari SR

$$SR (X)\% = SR (X)\% = \frac{\text{sumbangan efektif (X).}\%}{R^2}$$

Dari rumus diatas diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.16. Sumbangan Relatif

Sumbangan Relatif	Nilai
X1	7,0
X2	93,1
Total	100

Dimana sumbangan relatif variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y) diperoleh nilai X1 mempengaruhi Y sebesar 7,0%, dan sumbangan relatif variabel X2 mempengaruhi Y sebesar 93,1%. Dan untuk total nilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara uji sumbangan relatif diperoleh nilai 100. Sesuai dengan dasar pengambilan kesimpulan sumbangan relatif.

6. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Hasil Temuan Penelitian Dari hasil pengujian terlihat kedua variabel bebas X (Kecerdasan Intelektual dan Fasilitas Belajar) berpengaruh terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar), agar lebih rinci hasil analisis dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

6.1. Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Prestasi Belajar

Dari hasil pengujian diatas, terlihat bahwa Kecerdasan Intelektual (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y). Hal ini dibuktikan dari hasil uji t dengan thitung sebesar 4.163 sedangkan ttabel = 2.018 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMK Panca Budi 2 Medan. Kecerdasan Intelektual sangat diperlukan oleh setiap siswa agar lebih dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa tersebut.

6.2. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Dari hasil pengujian diatas, terlihat bahwa Fasilitas Belajar (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y). Hal ini dibuktikan dari hasil uji t thitung sebesar 28.847 sedangkan t tabel = 2.018 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Fasilitas Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan. Fasilitas Belajar yang diberikan pihak sekolah dapat membantu untuk meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.

6.3. Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi

Belajar dari hasil pengujian diatas secara simultan diperoleh nilai sebesar Fhitung pada tabel ANOVA sebesar $565.537 > 3.21$ (Ftabel) dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ menunjukkan Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan

bahwa secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama – sama antara Kecerdasan Intelektual (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) pada Siswa Kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan.

D. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang kadang mengganggu jalannya penelitian. Diantaranya :

1. Penggunaan Fasilitas belajar yang tidak optimal.
2. Kurangnya interaksi siswa dengan peneliti akibat keterbatasan waktu istirahat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, terlihat bahwa Kecerdasan Intelektual (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y). Hal ini dibuktikan dari hasil uji t dengan thitung sebesar 4.163 sedangkan ttabel = 2.018 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMK Panca Budi 2 Medan. Besaran nilai pengaruh variabel X1 terhadap Y secara sumbangan efektif sebesar 6.7%, dan dengan sumbangan relatif pengaruh X1 terhadap Y sebesar 7.0%.
2. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, terlihat bahwa Fasilitas Belajar (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y). Hal ini dibuktikan dari hasil uji t thitung sebesar 28.847 sedangkan t tabel = 2.018 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Fasilitas Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan. Besaran nilai pengaruh variabel X1 terhadap Y secara

sumbangan efektif sebesar 89.7%, dan dengan sumbangan relatif pengaruh X1 terhadap Y sebesar 93.1%.

3. Dari hasil pengujian diatas secara simultan diperoleh nilai Fhitung sebesar $565.537 > 3.21$ (F_{tabel}) dengan $sig\ 0.000 < 0.05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama – sama antara Kecerdasan Intelektual (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) pada Siswa Kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan dengan nilai 96.4%. Dan dapat dilihat pada nilai *R Square* dalam *model summary* adalah 0.964 menunjukkan variabel Prestasi Belajar (Y) dipengaruhi oleh Kecerdasan Intelektual (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) sebesar 96.4%. yang didapat dari $0.964 \times 100 = 96.4\%$. Sisanya 3.6% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

1. Dilihat dari hasil penelitian, bahwa Kecerdasan Intelektual berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan. Diharapkan bagi para guru untuk terus membimbing para siswa agar dapat mengembangkan Kecerdasan Intelektualnya agar Prestasi Belajar lebih mudah dicapai para siswa
2. Melihat kenyataan dari hasil penelitian bahwa Fasilitas Belajar berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar, ini berarti Fasilitas Belajar yang diterima siswa berpengaruh langsung dalam pencapaian Prestasi Siswa. Oleh sebab itu diharapkan kepada pihak sekolah maupun pihak pemerintah

mengupayakan kelengkapan Fasilitas Belajar yang memadai terkhusus pada sekolah-sekolah yang cenderung sulit dijangkau agar para siswa bisa mencapai Prestasi Belajarnya dengan mudah.

3. Melihat kenyataan dari hasil penelitian yang menunjukkan terdapat pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar, diharapkan pemerintah terus berinovasi untuk mengupayakan guru-guru yang potensial dan kelengkapan fasilitas belajar guna menunjang semangat siswa untuk terpacu dalam belajar dan dapat meraih prestasi belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rachman Abror. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana.
- Agung Ibrahim. 2014. *Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Dan Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Kependidikan Di Fakultas Ekonomi Uny*. Skripsi. Yogyakarta : Fise UNY
- Arikunto. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Azhar Arsyad. 2006 . *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers
- Danang Sunyoto. 2012. *Teori, Kuesioner, dan Analisis Data Sumber Daya Manusia (Praktik Penelitian)* - Cetakan 1. Yogyakarta : CAPS.
- Hamzah B. Uno. 2005. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis multivariate dengan Program IMB SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Undip
- Nana Sudjana. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Purwanto. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadirman. 2006. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjono. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sopiatin. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Jakarta : Ghalian Indonesia
- Sugiyono. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Alfabet
- Syaiful Bahri Djamarah. 2006. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : Rineka Cipta
- Usman, Husaini. 2009. *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- V. Wiratna. 2014. *SPSS Untuk Penelitian* . Yogyakarta : Pustaka Baru Pers
- Wahyuningrum. 2004. *Kelengkapan Fasilitas Sekolah Bagi Siswa*. Yogyakarta. FIP UNY

Website

<http://junaidichaniago.wordpress.com>

<http://statistikian.com>

<http://www.pendidikanekonomi.com>

www.spsstatistik.com

www.pancabudi.ac.id

Lampiran 1

ANGKET (KUISIONER)

Angket Pengaruh Kecerdasan Intelektual Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Panca Budi 2 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

Nama :
Kelas :
No. Absen :

A. PENDAHULUAN

Penyebaran angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan gambaran tentang Pengaruh Kecerdasan Intelektual Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Panca Budi 2 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019

B. PETUNJUK UMUM

1. Pengisian angket atau kuisisioner ini tidak akan mempengaruhi nilai atau prestasi belajar anda di sekolah
2. Mengenai jawaban anda akan dirahasiakan oleh peneliti
3. Pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dijawab menurut keadaan anda yang sebenarnya dan dengan nilai kejujuran.
4. Jawaban ditulis dengan membubuhkan tanda (X) pada salah satu kolom option Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), dan Sangat tidak setuju (STS) berdasarkan soal yang telah anda amati sesuai dengan karakteristik yang anda alami.

C. PETUNJUK KHUSUS

1. Tulis nama dan nomer absen pada lembar yang sudah disediakan
2. Apabila anda telah selesai hendaknya angket ini dikumpulkan kembali kepada peneliti.

Pernyataan Angket Kecerdasan Intelektual

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu mengenali urutan logis dalam masalah				
2.	Saya memahami setiap apa yang saya baca				
3.	Saya mampu berhitung dengan cepat				
4.	Saya tidak mampu mengingat pengalaman masa lalu sebagai pembelajaran untuk seterusnya.				
5.	Lawan bicara saya terkadang tidak mengerti dengan apa yang saya bicarakan				
6.	saya tidak mampu berhitung dengan cepat				
7.	Saya terkadang lupa dengan kasus yang sedang saya alami				
8.	Saya memahami dengan apa yang orang lain katakan terhadap saya				
9.	Saya tidak mampu berhitung dengan akurat				

10.	Saya menggunakan bahasa yang baik dan benar ketika berbicara maupun menulis				
-----	---	--	--	--	--

Pernyataan Angket Fasilitas Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa pemanfaatan media mengajar sudah sesuai dengan kebutuhan belajar mengajar di kelas				
2.	Ketersediaan buku disekolah yang dimanfaatkan sesuai dengan pegangan guru sudah memenuhi kebutuhan				
3.	Pemanfaatan alat-alat yang menunjang kegiatan pembelajaran belum maksimal				
4.	Media mengajar tidak selalu dimanfaatkan guru dalam kegiatan belajar mengajar				
5.	Buku yang dipinjamkan untuk belajar di kelas tidak sesuai kebutuhan				
6.	Saya merasa pemanfaatan papan tulis, dan alat-alat pembelajaran lainnya tidak sesuai kebutuhan				
7.	Media pembelajaran yang dimanfaatkan tidak selalu disediakan oleh pihak sekolah				
8.	Saya selalu pergi ke perpustakaan untuk meminjam atau hanya sekedar membaca buku				
9.	Setiap kelas memiliki kursi dan meja yang baik sehingga memberi kenyamanan saat belajar				
10.	Saya merasa buku-buku di perpustakaan tidak selalu bisa di pinjam oleh siswa				

Pernyataan Angket Prestasi Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya semangat untuk belajar akuntansi mempengaruhi keberhasilan saya dalam pelajaran akuntansi				
2.	Saya tidak mempersiapkan materi pelajaran dengan baik pada pelajaran akuntansi di sekolah				
3.	Saya mengerjakan tugas akuntansi dengan sebaik mungkin dan dengan tepat waktu				
4.	Saya merasa bosan dengan pembelajaran akuntansi				
5.	Saya berusaha mencari tahu materi akuntansi yang akan dipelajari pada waktu yang akan datang				
6.	Saya tidak belajar begitu giat saat menghadapi ujian akuntansi				
7.	Saya selalu berusaha mengerjakan PR akuntansi walaupun tidak dibimbing oleh orang yang lebih mampu				
8.	Saya pasrah ketika tidak bisa mengerjakan tugas akuntansi				
9.	Ketika saya menerima tugas akuntansi yang kurang jelas, saya selalu menanyakannya kembali kepada guru				
10.	Saya tidak terlalu suka dengan pembelajaran akuntansi				

Lampiran 2

Rekapitulasi Jawaban Responden Instrumen Kecerdasan Intelektual (X1)

Responden	Variabel X1										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	26
2	3	2	4	2	2	4	2	3	4	4	30
3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	28
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
5	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	30
6	2	4	2	3	2	3	3	2	3	4	28
7	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33
8	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	26
9	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
10	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	32
11	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	30
12	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	25
13	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	30
14	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	26
15	3	4	2	3	4	2	4	3	2	3	30
16	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	28
17	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	22
18	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
19	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	27
20	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	24
21	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	28
22	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	28
23	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	34
24	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	24
25	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	28
26	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	27
27	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32
28	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	29
29	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	26
30	1	4	3	3	3	2	2	1	2	2	23
31	4	2	2	2	3	3	3	4	3	2	28
32	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	27
33	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	30
34	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	27
35	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	32
36	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	28
37	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
38	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	32
39	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	27
40	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	33
41	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	27
42	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	34
43	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	24
44	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	33
45	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	28

Lampiran 3

Rekapitulasi Jawaban Responden Instrumen Fasilitas Belajar (X2)

Responden	Variabel X2										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	27
2	4	2	2	2	3	4	4	2	2	2	27
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	33
4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	28
5	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	30
6	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	28
7	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	34
8	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	29
9	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	24
10	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
11	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
12	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	26
13	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	25
14	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
15	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	33
16	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	25
17	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
18	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
20	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	25
21	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	25
22	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	20
23	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
24	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26
25	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	21
26	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	23
27	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	31
28	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33
29	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	30
30	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	30
31	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	25
32	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	32
33	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
34	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	33
35	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
37	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	26
38	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
39	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
40	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
41	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
42	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	33
43	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28
44	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	33
45	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	31

Lampiran 4

Rekapitulasi Jawaban Responden Instrumen Prestasi Belajar (Y)

Responden	Variabel Y										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	27
2	4	2	2	2	3	4	4	2	2	2	27
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	33
4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	28
5	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	30
6	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	27
7	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	34
8	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
9	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	26
10	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	32
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
12	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	26
13	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	26
14	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
15	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
16	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	25
17	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	27
18	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
19	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	30
20	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	25
21	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	26
22	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	20
23	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
24	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	25
25	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	21
26	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	24
27	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	31
28	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33
29	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	30
30	3	4	4	4	2	2	2	1	3	3	28
31	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	27
32	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	31
33	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
34	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	33
35	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
37	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	26
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
39	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
40	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
41	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
42	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	34
43	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28
44	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	32
45	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	31

Lampiran 5

Output Validitas Instrumen Kecerdasan Intelektual (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,057	-,041	,007	,071	,327*	,217	1,000**	,197	-,157	,582**
	Sig. (2-tailed)		,712	,789	,965	,641	,029	,151	,000	,194	,302	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.2	Pearson Correlation	,057	1	-,015	,432**	,212	-,029	,361*	,057	,051	,191	,519**
	Sig. (2-tailed)	,712		,923	,003	,162	,852	,015	,712	,738	,208	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.3	Pearson Correlation	-,041	-,015	1	-,058	-,019	,252	-,130	-,041	-,045	-,021	,179
	Sig. (2-tailed)	,789	,923		,707	,903	,095	,393	,789	,771	,893	,238
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.4	Pearson Correlation	,007	,432**	-,058	1	-,011	-,001	,231	,007	-,130	,116	,344*
	Sig. (2-tailed)	,965	,003	,707		,944	,994	,127	,965	,393	,449	,021
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.5	Pearson Correlation	,071	,212	-,019	-,011	1	-,036	,388**	,071	,128	-,083	,347*
	Sig. (2-tailed)	,641	,162	,903	,944		,814	,008	,641	,402	,589	,020
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.6	Pearson Correlation	,327*	-,029	,252	-,001	-,036	1	,044	,327*	,164	,216	,520**
	Sig. (2-tailed)	,029	,852	,095	,994	,814		,775	,029	,281	,155	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.7	Pearson Correlation	,217	,361*	-,130	,231	,388**	,044	1	,217	,270	,090	,581**
	Sig. (2-tailed)	,151	,015	,393	,127	,008	,775		,151	,073	,555	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.8	Pearson Correlation	1,000**	,057	-,041	,007	,071	,327*	,217	1	,197	-,157	,582**

	Sig. (2-tailed)	,000	,712	,789	,965	,641	,029	,151		,194	,302	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.9	Pearson Correlation	,197	,051	-,045	-,130	,128	,164	,270	,197	1	,304*	,483**
	Sig. (2-tailed)	,194	,738	,771	,393	,402	,281	,073	,194		,042	,001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.10	Pearson Correlation	-,157	,191	-,021	,116	-,083	,216	,090	-,157	,304*	1	,377*
	Sig. (2-tailed)	,302	,208	,893	,449	,589	,155	,555	,302	,042		,011
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
TOTAL_X1	Pearson Correlation	,582**	,519**	,179	,344*	,347*	,520**	,581**	,582**	,483**	,377*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,238	,021	,020	,000	,000	,000	,001	,011	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6

Output Validitas Instrumen Fasilitas Belajar (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,257	,204	,232	,166	,180	,122	-,265	,167	,225	,395**
	Sig. (2-tailed)		,088	,180	,125	,275	,235	,423	,078	,274	,137	,007
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2.2	Pearson Correlation	,257	1	,939**	,813**	-,115	,092	,040	,170	,409**	,217	,664**
	Sig. (2-tailed)	,088		,000	,000	,451	,546	,792	,265	,005	,153	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2.3	Pearson Correlation	,204	,939**	1	,866**	-,069	,098	,098	,181	,284	,231	,674**
	Sig. (2-tailed)	,180	,000		,000	,655	,520	,520	,235	,058	,127	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2.4	Pearson Correlation	,232	,813**	,866**	1	-,025	-,021	-,021	,144	,232	,332*	,619**
	Sig. (2-tailed)	,125	,000	,000		,870	,889	,889	,345	,125	,026	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2.5	Pearson Correlation	,166	-,115	-,069	-,025	1	,509**	,553**	,123	,325*	,076	,496**
	Sig. (2-tailed)	,275	,451	,655	,870		,000	,000	,421	,029	,618	,001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2.6	Pearson Correlation	,180	,092	,098	-,021	,509**	1	,954**	,312*	,236	,022	,656**
	Sig. (2-tailed)	,235	,546	,520	,889	,000		,000	,037	,119	,887	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2.7	Pearson Correlation	,122	,040	,098	-,021	,553**	,954**	1	,312*	,236	,022	,647**
	Sig. (2-tailed)	,423	,792	,520	,889	,000	,000		,037	,119	,887	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2.8	Pearson Correlation	-,265	,170	,181	,144	,123	,312*	,312*	1	,350*	-,128	,407**
	Sig. (2-tailed)	,078	,265	,235	,345	,421	,037	,037		,018	,403	,005

	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2.9	Pearson Correlation	,167	,409**	,284	,232	,325*	,236	,236	,350*	1	,207	,599**
	Sig. (2-tailed)	,274	,005	,058	,125	,029	,119	,119	,018		,173	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2.10	Pearson Correlation	,225	,217	,231	,332*	,076	,022	,022	-,128	,207	1	,357*
	Sig. (2-tailed)	,137	,153	,127	,026	,618	,887	,887	,403	,173		,016
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
TOTAL_X2	Pearson Correlation	,395**	,664**	,674**	,619**	,496**	,656**	,647**	,407**	,599**	,357*	1
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,005	,000	,016	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7

Output Validitas Instrumen Prestasi Belajar (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,257	,204	,232	,166	,180	,122	-,096	,167	,225	,434**
	Sig. (2-tailed)		,088	,180	,125	,275	,235	,423	,529	,274	,137	,003
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y2	Pearson Correlation	,257	1	,939**	,813**	-,115	,092	,040	-,007	,409**	,217	,649**
	Sig. (2-tailed)	,088		,000	,000	,451	,546	,792	,965	,005	,153	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y3	Pearson Correlation	,204	,939**	1	,866**	-,069	,098	,098	-,007	,284	,231	,656**
	Sig. (2-tailed)	,180	,000		,000	,655	,520	,520	,963	,058	,127	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y4	Pearson Correlation	,232	,813**	,866**	1	-,025	-,021	-,021	-,012	,232	,332*	,606**
	Sig. (2-tailed)	,125	,000	,000		,870	,889	,889	,936	,125	,026	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y5	Pearson Correlation	,166	-,115	-,069	-,025	1	,509**	,553**	,138	,325*	,076	,511**
	Sig. (2-tailed)	,275	,451	,655	,870		,000	,000	,367	,029	,618	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y6	Pearson Correlation	,180	,092	,098	-,021	,509**	1	,954**	,153	,236	,022	,644**
	Sig. (2-tailed)	,235	,546	,520	,889	,000		,000	,317	,119	,887	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y7	Pearson Correlation	,122	,040	,098	-,021	,553**	,954**	1	,153	,236	,022	,634**
	Sig. (2-tailed)	,423	,792	,520	,889	,000	,000		,317	,119	,887	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y8	Pearson Correlation	-,096	-,007	-,007	-,012	,138	,153	,153	1	,208	-,025	,282

	Sig. (2-tailed)	,529	,965	,963	,936	,367	,317	,317		,171	,870	,061
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y9	Pearson Correlation	,167	,409**	,284	,232	,325*	,236	,236	,208	1	,207	,588**
	Sig. (2-tailed)	,274	,005	,058	,125	,029	,119	,119	,171		,173	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y10	Pearson Correlation	,225	,217	,231	,332*	,076	,022	,022	-,025	,207	1	,383**
	Sig. (2-tailed)	,137	,153	,127	,026	,618	,887	,887	,870	,173		,009
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,434**	,649**	,656**	,606**	,511**	,644**	,634**	,282	,588**	,383**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,061	,000	,009	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8
Output Reliabilitas Instrumen Variabel Kecerdasan Intelektual (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,606	9

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	45	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	22,76	6,507	,428	,541
X1.2	22,62	6,649	,320	,569
X1.4	22,82	7,422	,166	,607
X1.5	22,62	7,468	,172	,604
X1.6	22,69	6,856	,256	,588
X1.7	22,56	6,480	,454	,536
X1.8	22,76	6,507	,428	,541
X1.9	22,78	6,859	,303	,574
X1.10	22,67	7,182	,134	,625

Lampiran 9

Output Reliabilitas Instrumen Variabel Fasilitas Belajar (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,749	10

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	45	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	25,69	10,674	,247	,750
X2.2	25,62	9,422	,544	,709
X2.3	25,62	9,513	,564	,708
X2.4	25,64	9,462	,475	,719
X2.5	25,87	9,936	,315	,746
X2.6	25,82	9,195	,514	,712
X2.7	25,82	9,240	,502	,714
X2.8	25,82	10,559	,248	,751
X2.9	25,82	10,013	,489	,720
X2.10	25,67	10,909	,222	,751

Lampiran 10

Output Reliabilitas Instrumen Variabel Prestasi Belajar (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,751	9

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	45	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	22,91	9,174	,319	,744
Y2	22,84	8,225	,547	,709
Y3	22,84	8,316	,565	,707
Y4	22,87	8,255	,479	,720
Y5	23,09	8,719	,311	,751
Y6	23,04	8,134	,481	,719
Y7	23,04	8,180	,468	,722
Y9	23,04	8,907	,448	,727
Y10	22,89	9,510	,263	,751

Lampiran 11

Output Uji Regresi Linear Berganda

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar (Y)	28,71	3,368	45
Kecerdasan Intelektual (X1)	28,47	2,928	45
Fasilitas Belajar (X2)	28,60	3,447	45

Correlations

		Prestasi Belajar (Y)	Kecerdasan Intelektual (X1)	Fasilitas Belajar (X2)
Pearson Correlation	Prestasi Belajar (Y)	1,000	,505	,974
	Kecerdasan Intelektual (X1)	,505	1,000	,404
	Fasilitas Belajar (X2)	,974	,404	1,000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar (Y)	.	,000	,000
	Kecerdasan Intelektual (X1)	,000	.	,003
	Fasilitas Belajar (X2)	,000	,003	.
N	Prestasi Belajar (Y)	45	45	45
	Kecerdasan Intelektual (X1)	45	45	45
	Fasilitas Belajar (X2)	45	45	45

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Fasilitas Belajar (X2), Kecerdasan Intelektual (X1) ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,982 ^a	,964	,962	,652	2,351

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar (X2), Kecerdasan Intelektual (X1)

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	481,370	2	240,685	565,537	,000 ^b
	Residual	17,875	42	,426		
	Total	499,244	44			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar (X2), Kecerdasan Intelektual (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,372	1,070		-1,283	,207		
	Kecerdasan Intelektual (X1)	,153	,037	,133	4,163	,000	,837	1,195
	Fasilitas Belajar (X2)	,900	,031	,921	28,847	,000	,837	1,195

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Kecerdasan Intelektual (X1)	Fasilitas Belajar (X2)
1	1	2,987	1,000	,00	,00	,00
	2	,008	19,521	,14	,22	,99
	3	,005	24,145	,86	,78	,00

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **Muhammad Rasyid Lubis**
NPM : 1502070063
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 159 IPK= 3,68

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Cash Ratio, Quick Ratio dan ROI untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri	
	Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) Siswa Berbantu Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Panca Budi 2 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019	
	Pengaruh Program Ekstrakurikuler Sekolah Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019	

Demikian permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu/Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 05 Maret 2019
Hormat Permohonan

Muhammad Rasyid Lubis

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Rasyid Lubis
NPM : 1502070063
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) Siswa Berbantu Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 29 April 2019
Hormat Pemohon,

Muhammad Rasyid Lubis

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : /II.3-AU /UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Muhammad Rasyid Lubis**
N P M : 1502070063
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) Siswa Berbantu Fasilitas Belajar Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Panca Budi 2 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019

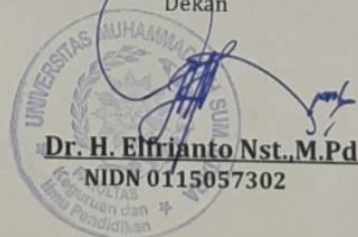
Pembimbing : Faisal Rahman Dongoran.,SE.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 15 Mei 2020

Medan, 10 Ramadhan 1440 H
15 Mei 2019 M

Wassalam
Dekan



Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Muhammad Rasyid Lubis
N.P.M : 1502070063
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) Siswa Berbantu Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Panca Budi 2 Medan T.P 2018//2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
16 Mei 2019	Bab I - kerangka - rumus awal	
16 Mei 2019	Bab II - tujuan - kerangka konsep - konsep	
16 Mei 2019	Bab III - metode - referensi	

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Medan - Mei 2019

Dosen Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dengeran, S.E, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Senin Tanggal 23 Mei 2019 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Rasyid Lubis
NPM : 1502070063
Judul Proposal : Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X SMK Panca Budi 2 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019

Disetujui/tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	
Bab I	
Bab II	
Bab III	Kerangka konsep. 'Populasi' buat tabel, berhenti analisis .
Lainnya	
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [x] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 23 Mei 2019

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Sekretaris

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Pembahas

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

No :

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Muhammad Rasyid Lubis
NPM : 1502070063
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) Siswa dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis tanggal 23 Bulan Mei Tahun 2019

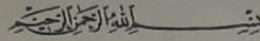
Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2019

Ketua,

Dra. Ijah Mulyani Sitotang, M.Si

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Rasyid Lubis
NPM : 1502070063
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) Siswa dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Rasyid Lubis

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rasyid Lubis
NPM : 1502070063
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) Siswa dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Panca Budi 2 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019

Menjadi:

Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) Siswa dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2019

Hormat Pemohon

Muhammad Rasvid Lubis

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Kamis Tanggal 23 Mei 2019 Menerangkan Bahwa :

Nama Lengkap : Muhammad Rasyid Lubis
N.P.M : 1502070063
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) Siswa dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, Mei 2019

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Sekretaris

Dr. FAISAL RAHMAN DONGORAN, SE, M.Si

Pembimbing

Dr. FAISAL RAHMAN DONGORAN, SE, M.Si

Pembahas

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> Email : fkip@umsu.ac.id

Nomor : 4470 /II.3-AU/UMSU-02/F/2019 Medan, 29 Syawal 1440 H
Lamp : --- 03 Juli 2019 M
Hal : **Mohon Izin Riset**
Kepada : **Yth, Bapak/ Ibu Kepala
SMK Panca Budi 2 Medan**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Muhammad Rasyid lubis
N P M : 1502070063
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan intelektual (IQ) Siswa dan+ Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalam
Dekan



**** Pertinggal****



YAYASAN PROF.DR.H.KADIRUN YAHYA
SMK PANCA BUDI – 2

BISNIS DAN MANAJEMEN

JL. JENDRAL GATOT SUBROTO KM. 4,5 PO.BOX 1099 MEDAN – 20122 Telp : 08116300044
SUMATERA UTARA - INDONESIA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 026/1/08/SMK – BM/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK PANCA BUDI – 2 Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MUHAMMAD RASYID LUBIS**
NPM : 1502070063
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) Siswa dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansu siswa Kelas XI Akuntansi SMK Panca Budi 2 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Nama tersebut di atas adalah benar telah melaksanakan riset di SMK Panca Budi - 2 terhitung sejak tanggal 23 Juli sampai dengan 24 Agustus 2019.

Demikian Surat Keterangan dibuat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian Bapak / Ibu kami ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Agustus 2019
Kepala Sekolah,

M. Arif Lubis, S.Pd.

Tembusan :
- Yang bersangkutan
- Arsip



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 2574/KET/II.8-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

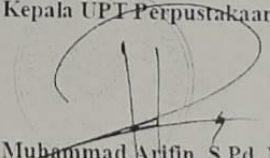
Nama : Muhammad Rasyid Lubis
NPM : 1502070063
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Zulhijjah 1440 H
30 Agustus 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,


Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd